

Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Jarak Jauh
Tahun Pelajaran 2020/2021 pada Masa Pandemi Covid-19
Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar

A. Pendahuluan

Memperhatikan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01Menkes/363/2020, Nomor 440-842 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Corona Virus Disease (Covid 19)*, penyelenggaraan pembelajaran pendidikan dasar pada tahun pelajaran 2020/2021 di Kabupaten Blitar dilakukan dengan cara **Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)**. Dalam rangka memberikan layanan pendidikan yang bermutu dan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan perlindungan kesehatan selama masa darurat penyebaran *Covid-19*, Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar menyusun **Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Jarak Jauh** dengan tetap mengacu pada Surat Edaran Menteri Pendidikan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* dan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*.

Panduan ini disusun dengan tujuan memberikan pedoman kepada para pelaku pendidikan dasar di Kabupaten Blitar agar dapat memberikan layanan pendidikan yang bermutu kepada peserta didik dan tetap melindungi kesehatan peserta didik selama masa darurat penyebaran *Covid-19*.

B. Panduan bagi Kepala Satuan Pendidikan

Agar pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh berjalan dengan baik sesuai harapan, Kepala Satuan Pendidikan melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Melakukan analisis sumber daya yang ada, meliputi:

- a. ketersediaan gawai/komputer/laptop dan jaringan internet untuk memfasilitasi pembelajaran dengan moda dalam jaringan (*daring/online*); dan
 - b. kompetensi guru dalam menggunakan TIK untuk pembelajaran *daring (online)*.
2. Menetapkan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) berdasarkan hasil analisis. Ada tiga alternatif yang bisa digunakan sekolah, sesuai dengan ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana, yaitu:
- a. *daring (online)*;
 - b. *luring (offline)*; atau
 - c. kombinasi keduanya (*blended*)
3. Menyusun Dokumen KTSP Penyesuaian. Kepala satuan pendidikan menyusun dokumen KTSP normal dengan menambahkan suplemen tentang **kurikulum penyesuaian** pada bab sebelum penutup. Hal hal yang disesuaikan adalah sebagai berikut.
- a. Bab I: Pendahuluan,
 - b. Bab III: Muatan Kurikuler
 - 1) Struktur kurikulum: Jumlah jam per mata pelajaran per minggu, metode pembelajaran.
 - 2) Kegiatan penumbuhan budi pekerti: Kegiatan penumbuhan budi pekerti dilakukan di rumah bersama keluarga berupa praktik ibadah dan kesalehan sosial.
 - 3) Bimbingan Konseling: Peran guru BK saat pandemik
 - 4) Pembimbingan TIK: Pembimbingan kepada guru-guru dalam membuat kelas virtual
 - 5) Ekstra Kurikuler, dilakukan pembimbingan jarak jauh baik *daring* maupun *luring*. Contoh: Ekstra tilawah secara online dengan mengirimkan bacaan Al Quran melalui *Voice Note*
 - 6) Penilaian
 - c. Bab IV: Beban Belajar Peserta Didik dan Beban Kerja Pendidik
 - 1) Jenis-jenis pembelajaran dan beban belajar peserta didik perminggu

- 2) Beban kerja pendidik tidak mengalami perubahan, tetap mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018
4. Meningkatkan kapasitas guru dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran, mekanisme pembelajaran jarak jauh, dan mekanisme pelaporan. Kepala Sekolah memfasilitasi dan memotivasi guru untuk meningkatkan kapasitas dengan mengikuti pelatihan daring yang disediakan pemerintah maupun non pemerintah guna mendukung PJJ.
5. Memfasilitasi PTK dalam pembuatan LMS (Learning Management System) untuk kegiatan PJJ.
6. Melakukan pembinaan dan pemantauan pembelajaran jarak jauh. Kepala sekolah secara berkala meminta laporan kepada guru tentang kondisi kesehatan peserta didik, pelaksanaan PJJ yang dilaksanakan guru mulai perencanaan, keberhasilan dan kendala (format laporan menyesuaikan)
7. Memastikan ketersediaan sarana pembelajaran jarak jauh
8. Mengoptimalkan peran guru BK.
9. Membuat program Kelas Orangtua (*Parent Class*)
10. Membentuk Tim Pencegahan Penyebaran *Covid-19*
11. Membuat rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan perubahan (RKASP) terkait pendanaan kegiatan sosialisasi, peningkatan kapasitas, dan pengadaan sarana prasarana pembelajaran jarak jauh
12. Memberikan laporan secara berkala kepada dinas pendidikan tentang:
 - a. kondisi kesehatan warga satuan pendidikan selama Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*;
 - b. perencanaan Pembelajaran Jarak Jauh (RPP PJJ) yang sudah disusun;
 - c. pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang sudah dilaksanakan;
 - d. permasalahan yang muncul beserta solusi yang dijalankan selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh; dan
 - e. praktik baik dan capaian hasil belajar peserta didik.

C. Panduan Pelaksanaan PJJ bagi guru.

Guru memfasilitasi pelaksanaan PJJ sesuai dengan ketersediaan sarana. Hal-hal yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan PJJ adalah:

1. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (RPPJJ). Referensi perencanaan PJJ dapat dilihat pada portal **Guru Berbagi** <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/>, dengan catatan guru tetap harus cermat dalam memilih dan memilih RPP yang sesuai, serta harus disesuaikan dengan kondisi sekolah. Hal-hal berikut ini harus diperhatikan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran.
 - a. **Menetapkan kompetensi dasar (KD)** yang akan dicapai. Guru harus tetap memperhatikan KI dan KD yang ada dalam Kurikulum 2013 (Permendikbud 37 tahun 2018)
 - b. **Menyiapkan materi pembelajaran.** Dalam pelaksanaan PJJ, materi dapat difokuskan pada:
 - 1) literasi dan numerasi;
 - 2) pencegahan dan penanganan pandemi *Covid-19*;
 - 3) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas);
 - 4) kegiatan rekreasi dan aktivitas fisik;
 - 5) spiritual keagamaan; dan/atau
 - 6) penguatan karakter dan budaya.
 - c. **Menetapkan metode dan media PJJ**

Ada beberapa metode dan media yang bisa dipilih guru dalam melaksanakan PJJ sesuai kondisi sekolah.

 - 1) PJJ moda daring (*online*), ada 23 sumber dan media yang disediakan Kementerian Pendidikan yang bisa digunakan (SE Sesjend Nomor 15 tahun 2020), salah satunya adalah Rumah Belajar, <https://rumahbelajar.kemdikbud.go.id>
 - 2) PJJ moda luring (*offline*), dapat dilaksanakan melalui TV, radio, modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak dan alat peraga dari alam sekitar.
 - d. **Menetapkan cara memfasilitasi PJJ**
 - 1) PJJ moda daring.

Ada beberapa aplikasi yang bisa digunakan guru untuk memfasilitasi PJJ daring, antara lain:

- a) Pembelajaran *online* dengan Whatsapp, bisa dipelajari melalui link berikut: <https://youtu.be/ay4tyLXtJW8>;
- b) Pembelajaran online dengan *Google Classroom*. Untuk membuat kelas lengkap (membuat kelas, materi, tugas, quiz dan ujian *online*, mendaftarkan siswa & guru dan pengumuman) dapat dipelajari melalui link berikut <https://www.youtube.com/watch?v=OJDYE4cyS1g>
- c) Mendaftarkan siswa pada *Google Classroom*: <https://www.youtube.com/watch?v=5AugfF9l4Zg>
- d) Membuat materi pada *Google Classroom*: https://www.youtube.com/watch?v=jEOT_FLDPdo
- e) Pembelajaran *online* dengan *Google Meet* bisa dipelajari melalui link beriku: <https://www.yuotube.com/watch?v=p9cFW4gDhDA>.
- f) Membuat ujian *online* menggunakan *Google Form* untuk Ujian *Online*. <https://www.youtube.com/watch?v=QZLtI6GdaIU>

2) PJJ moda luring.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi PJJ luring, antara lain dengan modul, bahan ajar, TV, radio.

Jika PJJ luring menggunakan modul maka langkah langkah yang harus disiapkan adalah memyusun modul. Isi modul minimal memuat:

- a) judul modul;
- b) kompetensi/tujuan yang akan dicapai;
- c) materi yang berisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap;
- d) kegiatan pembelajaran yang harus diikuti oleh peserta didik;
- e) tugas, latihan, yang harus dikerjakan atau diselesaikan oleh peserta didik;
- f) evaluasi atau penilaian yang berfungsi mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai modul; dan
- g) kunci jawaban atau rubrik penilaian

Modul yang sudah disusun oleh guru disampaikan kepada siswa setiap minggu melalui orang tua/wali.

Jika PJJ luring menggunakan TV atau radio, guru wajib menginformasikan jadwal tayang pembelajaran pada TV atau siaran pembelajaran pada radio. Guru memberikan tugas tambahan terkait materi yang disajikan melalui TV atau radio.

- e. **Mengevaluasi keberhasilan PJJ**, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaannya, termasuk hasil belajar peserta didik, meliputi hal-hal yang sudah bisa dilaksanakan dengan baik dan kendala yang dihadapi serta upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.
- f. **Melaksanakan tindak lanjut** hasil evaluasi PJJ untuk melaksanakan perbaikan atau peningkatan keberhasilan pada masa yang akan datang.
- g. **Melaporkan proses dan hasil PJJ** kepada kepala satuan pendidikan.

D. Panduan Pelaksanaan PJJ bagi Orang Tua

Orang tua memiliki andil yang cukup besar dalam mencapai kesuksesan pelaksanaan PJJ. Adapun peran yang dapat dilaksanakan orang tua dalam mendukung pelaksanaan PJJ meliputi hal-hal berikut ini.

1. Memahami hakikat PJJ, mengapa dilaksanakan, dan bagaimana cara melaksanakan.
2. Menyediakan sarana/prasarana pendukung yang diperlukan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar dari rumah.
3. Mendampingi, membimbing, dan mengawasi (terutama penggunaan gawai/*gadget*) peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar dari rumah.
4. Mengoordinasikan perencanaan, proses, dan hasil PJJ dengan satuan pendidikan, termasuk kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan langkah-langkah pemecahannya.

E. Penutup

Kesuksesan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) tergantung pada dukungan, peran serta, dan kerja sama dari semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu,

diharapkan semua pihak ikut mendukung pelaksanaan PJJ agar cita-cita untuk memberikan layanan pendidikan bermutu bagi peserta didik dapat tercapai.

Tim Penyusun